

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan menulis dan mendata tentang musik *Paranaue* di kota Medan memiliki banyak hal yang telah dicatat. Catatan yang telah dituangkan dalam penulisan merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan. Penelitian yang telah dilakukan memiliki kesimpulan yang telah dirangkum untuk memahami secara singkat isi dari hasil penelitian yang dilakukan.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

1. Latar belakang musik *Paranaue* adalah musik yang menceritakan tentang daerah pinggiran sungai yang dinamakan daerah *Parana* yang telah menjadi saksi kekejaman bagi para budak-budak Afrika, dimana di daerah itu adalah pemukiman para budak-budak Afrika yang disiksa bahkan dibunuh pada saat melawan para penjaga perkebunan. Musik *Paranaue* adalah seruan kepada Dewa *Candomble* (agama Afrika-Brazil) dimana seruan mereka berupa pesan penyiksaan di tempat yang kumuh dan bahan alam menjadi ornamen hiasan tempat tinggal mereka dan mereka ingin sekali kembali ke negaranya dimana suku mereka telah dilahirkan dan berharap mereka dapat berkumpul dapat kembali bernyanyi dan berpesta bersama dengan penuh suka cita.

2. Bentuk penyajian musik *Paranaue* memiliki 4 langkah dalam yaitu dimulai dari mengucapkan Sumpah *Capoeira*, Doa, Musik awal, bela diri *Capoeira* diiringi Musik *Paranaue*.
3. Fungsi Musik *Paranaue* bagi komunitas seni bela diri *Ginga Firme Capoeira* di kota Medan ini berfungsi untuk mengiringi proses latihan dan penampilan seni bela diri *Capoeira* dan untuk lebih mengenal sejarah para Mestre-mestre (Guru Besar *Capoeira*) dalam masa pertempuran melawan penjaga penjaga perkebunan serta menumbuhkan jiwa yang semangat dan kelincahan dalam seni bela diri *Capoeira*, kemudian musik *Paranaue* bagi komunitas *Ginga Firme Capoeira* juga berfungsi sebagai sarana hiburan terbukti dalam aktif penampilan di berbagai acara promosi produk-produk terkenal di kota Medan hingga menjadi sorotan peliputan media Tv swasta.
4. Alat musik yang digunakan pada komunitas *Ginga Firme Capoeira* Medan dalam memainkan musik *Paranaue* yaitu berupa: *Berimbau* sebagai pembawa melodi dan ritmik serta menjadi pemandu penampilan, *Caxixi* alat musik ritmis yang digunakan sebagai pembawa tempo, *Attabaque* dan *Pandeiro* alat musik ritmis yang berfungsi sebagai penambah rasa semangat dalam penampilan.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Penulis berharap Musik *Paranaue* dapat lebih di kembangkan dengan luas lagi sehingga lebih diminati dari kaum yang muda hingga kaum yang tua.
2. Untuk komunitas seni bela diri *Ginga Firme Capoeira* Medan diharapkan melestarikan musik *Paranaue*, karena banyak pesan moral yang ada didalamnya.
3. Untuk komunitas seni bela diri *Ginga Firme Capoeira* Medan kiranya dapat menambah jenis alat musiknya, sehingga musik yang akan ditampilkan dapat lebih bervariasi dan lebih dinamis lagi.